

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. Rattan *House Furniture* yang beralamat di Jalan Semarang Boja, PT. Rattan *House Furniture* Kawasan Industri BSB Blok A/1.2 kota Semarang. Alasan peneliti Melakukan Penelitian diperusahaan tersebut karena PT. Rattan *House Furniture* merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang *furniture* dan mempunyai jumlah karyawan yang mendukung penelitian. Objek yang digunakan adalah Karyawan yang ada di PT. Rattan *House Furniture*.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Pada bagian ini adalah seluruh individu yang akan dikenai sasaran generalisasi dari sampel yang diambil dalam suatu penelitian. Menurut (Sugiyono, 2018) Populasi adalah wilayah *generalisasi* (suatu kelompok) yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT Rattan *House Furniture* Kawasan Industri BSB Semarang. Populasi penelitian sebanyak 100 orang yang bekerja di PT Rattan *House Furniture* Kawasan Industri BSB Semarang.

3.2.2 Sampel

Pada bagian ini merupakan contoh atau sebagian individu yang diteliti, karena jumlah populasi penelitian yang besar dan tidak dapat diteliti seluruhnya. Menurut (Sugiyono, 2018) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut sampel yang diambil dari populasi tersebut harus betul-betul *representatif* atau mewakili populasi yang diteliti. Besarnya sampel diperoleh dengan menggunakan Rumus Slovin (Sugiyono, 2017). Sampel yang didapat pada penelitian ini yaitu 50 orang.

3.2.3 Teknik Sampling

Teknik Sampling menurut Sugiyono (2017:81) teknik penarikan sampel adalah untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik *sampling* yang dapat digunakan. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah Teknik Purposive Sampling, yaitu teknik pengambilan sampel dengan kriteria tertentu, Sugiyono (2016:85). Adapun kriterianya adalah sebagai berikut:

- a. Merupakan karyawan yang bekerja di PT. Rattan House Furniture kawasan Industri BSB Semarang
- b. Minimal telah bekerja 1 tahun

Karena pada dasarnya, karyawan yang merasakan beban kerja dan stres kerja dilihat dari seberapa lama waktu yang dihabiskan oleh para pekerja dari suatu bidang pekerjaan tertentu. Data lama bekerja pegawai PT. Rattan House Furniture kawasan BSB Semarang sebagai berikut :

Tabel 3. 1

Lama karyawan bekerja pada PT. Rattan House Furniture

Lama bekerja	Jumlah (orang)	Presentase (%)
1-4 tahun	36	35,6%
5-10 tahun	41	43,5%
>10 tahun	23	20,9%
Total	100	100%

Sumber : PT. Rattan House Furniture(2022)

Tabel 3.1 tersebut merupakan data mengenai lama karyawan bekerja di PT Rattan House Furniture kawasan Industri BSB Semarang yang memenuhi kriteria berjumlah 100 orang karyawan yang akan digunakan untuk penarikan sampel menggunakan perhitungan rumus slovin (Sugiyono, 2017). Dibawah ini :

c. Teknik menghitung:

Rumus slovin:

$$n = \frac{N}{1 + (N(e)^2)}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerin, sebesar 10%

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + (N(e)^2)} \\ &= \frac{100}{1 + 100 \cdot (0,1)^2} = \frac{100}{2} \\ &= 50 \text{ orang} \end{aligned}$$

Dari perhitungan menggunakan rumus *Slovin* diatas didapat sampel sejumlah 50 Orang, yang akan digunakan untuk dapat mewakili populasi sejumlah 100 orang. Serta ditentukan secara proposional. Dibawah ini adalah penarikan sampel secara proposional PT. Rattan House Furniture Semarang:

Tabel 3. 2

Penarikan Sampel secara Proporsional PT. Rattan House Furniture Semarang

No	Bagian Organisasi	Jumlah	Rumus proporsi	Sampel proporsi
1	QC (Quality Control)	6	$\frac{6}{100} \times 50$	3
2	Bagian produksi Anyam	16	$\frac{16}{100} \times 50$	8
3	Bagian Las Almunium	10	$\frac{10}{100} \times 50$	5
4	Bagian Bikin Kerangka Kursi dll.	8	$\frac{8}{100} \times 50$	4
5	Podere Coating (cat ngamplas)	8	$\frac{8}{100} \times 50$	4

			100	
6	OB	4	$\frac{4}{100} \times 50$	2
7	Bagian produksi kayu	6	$\frac{6}{100} \times 50$	3
8	Packing	2	$\frac{2}{100} \times 50$	1
9	Satpam	4	$\frac{4}{100} \times 50$	2
10	Operator bahan	2	$\frac{2}{100} \times 50$	1
11	Admin gudang	2	$\frac{2}{100} \times 50$	1
12	Finising	8	$\frac{8}{100} \times 50$	4
13	Bagian kantor	8	$\frac{8}{100} \times 50$	4
14	Acessoris	4	$\frac{4}{100} \times 50$	2
15	Driver	2	$\frac{2}{100} \times 50$	2
16	Loading kontainer	8	$\frac{8}{100} \times 50$	4
	Total Sampel			50

Sumber : PT. Rattan House Furniture Semarang (2022)

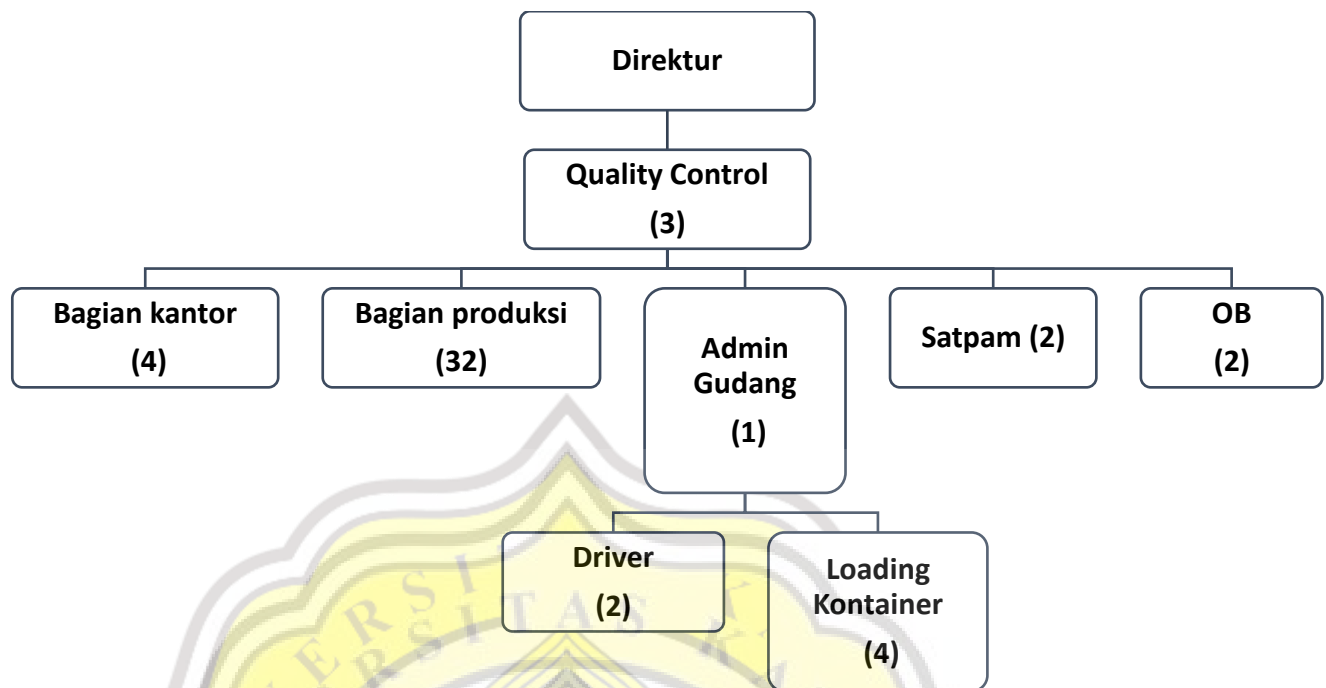
Pada tabel 3.2 merupakan penarikan sampel secara proposional di PT. Rattan House Furniture. Kuesioner akan dibagikan secara random sampling, yang dimana setiap orang memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih atau seperti pengambilan arisan, Sugiyono (2017). Sehingga, Pada bagian QC (Quality Control) sebanyak 3 orang, bagian produksi anyam sebanyak 8 orang, bagian las almunium sebanyak 5 orang, bagian kerangka kursi dll sebanyak 4 orang, bagian podere coating sebanyak 4

orang, OB sebanyak 2 orang, bagian produksi kayu sebanyak 3 orang, bagian packing sebanyak 1 orang, satpam sebanyak 2 orang, operator bahan sebanyak 1 orang, admin gudang sebanyak 1 orang, bagian finising sebanyak 4 orang, bagian kantor 4 orang, bagian aksesoris sebanyak 2 orang, driver sebanyak 2 orang dan loading kontainer sebanyak 4 orang.

3.3 Metode Pengumpulan Data

3.3.1 Jenis dan Sumber Data

Pada penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data *primer*. Menurut Sugiyono (2013) Data Primer adalah Data penelitian diperoleh langsung dari sumber asli atau tanpa media perantara. Jenis data *primer*, yaitu data *persepsi responden* terhadap *variable independent* (Beban kerja, Stres kerja) dan *variable dependen* (kinerja karyawan) yang sedang diteliti serta dikumpulkan oleh peneliti sendiri. Sumber data yaitu responden PT Rattan *House Furniture* Kawasan Industri BSB Semarang. Pada penilaian kinerja karyawan biasanya dibagikan setiap beberapa periode tertentu. Memuat poin-poin yang nantinya akan dinilai oleh atasan. Penilaian kinerja ini harus diisi dengan sebenar-benarnya dan sesuai dengan kenyataan. Hasil penilaian kinerja karyawan ini bisa dirilis secara rahasia atau publik. Dalam penelitian kinerja karyawan ini pihak atasan langsung berperan dalam memberikan penilaian terhadap kinerja karyawan yang bersangkutan. Di bawah ini adalah struktur organisasi pada PT. Rattan House Furniture kawasan Industri BSB Semarang :



Gambar 3.1 Struktur Organisasi

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Pada teknik pengumpulan data ini adalah beberapa cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan keterangan-keterangan yang dibutuhkan dalam penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini menggunakan Kuesioner, Mengajukan pernyataan atau pertanyaan secara tertulis yang sudah disiapkan untuk disebarikan kepada karyawan di PT Rattan *House Furniture* Kawasan Industri BSB Semarang Melalui google form.

3.3.3 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.3.3.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2016:125) menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Tinggi rendahnya *validitas* instrument menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak

menyimpang dari gambaran variabel yang dimaksud. Menurut Sugiyono, (2017:134) Mencari Validitas suatu item, kami mengkorelasikan skor item dengan total item Ini. Jika koefisien antara item dan total item positif dan besarnya 0,3 atau di atas 0,3 atau di atas 0,3 ($> 0,3$) item tersebut dinyatakan valid, tetapi jika Nilai korelasi di bawah 0,3 ($< 0,3$) item tersebut dinyatakan tidak valid dan Harus diperbaiki. Uji validitas yang di lakukan dengan menggunakan SPSS dengan kriteria :

1. Jika r hitung $\geq r$ tabel dinyatakan valid
2. Jika r hitung $< r$ tabel dinyatakan tidak valid

Bertujuan untuk menilai kevalidan dari masing-masing butir pernyataan yang dapat dilihat dalam Corrected item-Total Correlation setiap butir pernyataan. Pada butir pernyataan dikatakan valid jika nilai dari Corrected item-Total Correlation > 0.3 .

Uji validitas dilakukan di PT Rattan House Furniture kawasan Industri BSB Semarang menggunakan 50 responden. Uji dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk *degree of freedom* (df)= $n-2$. Jika r hitung $> r$ tabel dan nilai positif maka butir pernyataan atau indikator tersebut dinyatakan valid (Ghozali, 2016). Pada nilai $\alpha = 0,05$ dengan $n=50$, $df=50-2=48$, diperoleh nilai r tabel yaitu sebesar 0,278.

Tabel 3. 3

Hasil Uji Validitas Beban Kerja

No	Butir Pernyataan	r hitung	r tabel	Hasil
1	Item pernyataan X1 No 1	0,648	0,278	Valid
2	Item pernyataan X1 No 2	0,559		Valid
3	Item pernyataan X1 No 3	0,691		Valid
4	Item pernyataan X1 No 4	0,347		Valid
5	Item pernyataan X1 No 5	0,639		Valid
6	Item pernyataan X1 No 6	0,674		Valid
7	Item pernyataan X1 No 7	0,597		Valid

Sumber: Data yang diolah (2022)

Berdasarkan tabel 3.3 hasil perolehan uji validitas dari variabel beban kerja tersebut, dapat diketahui bahwa pada setiap item pernyataan dari masing-masing

indikator beban kerja yaitu tuntutan tugas, usaha dan tenaga, serta performansi. Yang dimana berjumlah 7 item pernyataan memiliki r hitung $> 0,278$. Maka, kuesioner beban kerja yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid.

Tabel 3. 4
Hasil Uji Validitas Stres Kerja

No	Item Pernyataan	r hitung	r tabel	Hasil
1	Item pernyataan X2 No 1	0,625	0,278	Valid
2	Item pernyataan X2 No 2	0,717		Valid
3	Item pernyataan X2 No 3	0,440		Valid
4	Item pernyataan X2 No 4	0,704		Valid
5	Item pernyataan X2 No 5	0,751		Valid

Sumber: Data yang diolah (2022)

Berdasarkan tabel 3.4 hasil perolehan uji validitas dari variabel stres kerja tersebut, dapat diketahui bahwa pada setiap item pernyataan dari masing-masing indikator stres kerja yaitu fisik, sifat dan masalah pribadi. Dapat kita lihat bahwa dari 5 item pernyataan tersebut hasilnya valid. Karena r hitung $> r$ tabel yang bernilai 0,278.

Tabel 3. 5
Hasil Uji Validitas Kinerja Karyawan

No	Item Pernyataan	r hitung	r tabel	Hasil
1	Item pernyataan Y No 1	0,696		Valid
2	Item pernyataan Y No 2	0,720		Valid
3	Item pernyataan Y No 3	0,635		Valid
4	Item pernyataan Y No 4	0,701		Valid
5	Item pernyataan Y No 5	0,554		Valid
6	Item pernyataan Y No 6	0,517		Valid
7	Item pernyataan Y No 7	0,421		Valid

8	Item pernyataan Y No 8	0,544	0,278	Valid
9	Item pernyataan Y No 9	0,616		Valid
10	Item pernyataan Y No 10	0,668		Valid
11	Item pernyataan Y No 11	0,739		Valid
12	Item pernyataan Y No 12	0,433		Valid
13	Item pernyataan Y No 13	0,638		Valid
14	Item pernyataan Y No 14	0,622		Valid
15	Item pernyataan Y No 15	0,490		Valid
16	Item pernyataan Y No 16	0,649	Valid	

Sumber: Data yang diolah (2022)

Berdasarkan tabel 3.5 diatas hasil uji validitas kinerja karyawan, semua item pada pernyataan disetiap indikator kinerja karyawan menunjukkan bahwa nilai r hitung $>$ r tabel senilai 0,278, oleh karena itu kuesioner dinyatakan valid.

3.3.3.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya (dapat diandalkan) atau dengan kata lain menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tersebut tetap *konsisten* jika dapat dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama. Uji *reliabilitas* harus dilakukan hanya pada pertanyaan-pertanyaan yang sudah memenuhi uji validitas dan tidak memenuhi, maka tidak perlu diteruskan untuk di uji reliabilitas. Reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi atau ketepatan data dalam *interval* waktu tertentu (Sugiyono, 2016:173). Membandingkan Nilai *Cornbach's Alpha* dengan tingkat signifikan yang digunakannya. Ketentuannya adalah jika Nilai *Cornbach's Alpha* $>$ 0,60 maka butir – butir pertanyaan dalam kuesioner dinyatakan reliable / baik.

Tabel 3. 6
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach alpha	Cut of	Hasil
Beban kerja	0,701	0,60	Reliabel
Stres kerja	0,712		Reliabel
Kinerja karyawan	0,885		Reliabel

Sumber: Data yang diolah (2022)

Dari Tabel 3.6 diatas hasil uji reliabilitas dinyatakan bahwa nilai Cronbach alpha beban kerja, stres kerja, dan kinerja karyawan menunjukkan nilai lebih dari 0,60. Pada variabel beban kerja Cronbach alpha yang dihasilkan yaitu 0,701. Kemudian hasil dari stres kerja, skor Cronbach alpha adalah 0,712. Sedangkan kinerja karyawan memiliki nilai Cronbach alpha sebesar 0,885. Oleh karena itu, dalam penelitian ini kuesioner dinyatakan reliabel.

3.4 Alat Analisis Data

3.4.1 Analisis Deskriptif

Menurut Ghozali (2018:19), menyatakan bahwa Analisis *deskriptif* menggambarkan atau mendeskripsikan suatu data yang dilihat dari nilai rata – rata (*mean*), *modus*, *median*, standar deviasi, *minimum* dan *maksimum*. Analisis *deskriptif* merupakan suatu statistik yang menggambarkan atau mendeskripsikan data menjadi sebuah informasi yang lebih jelas dan mudah dipahami. Pada nilai ini didapatkan dari menjumlahkan dari keseluruhan dalam variabelnya, kemudian akan dibagi dengan jumlah responden yang ada.

Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.” Sebuah skor diberikan untuk setiap pilihan jawaban, dan responden kemudian harus mendeskripsikan, mendukung pernyataan tersebut. Gunakan jawaban yang dipilih, Sugiyono (2016). Dalam metode pengukuran data, digunakan skala Likert dengan menggunakan lima tingkatan sebagai berikut:

- a. Jawaban SS diberi nilai 5

- b. Jawaban S diberi nilai 4
- c. Jawaban N diberi nilai 3
- d. Jawaban TS diberi nilai 2
- e. Jawaban STS diberi nilai 1

$$RS = \frac{(\text{nilai terbesar} - \text{nilai terkecil})}{\text{Kelas interval}}$$

$$= \frac{(5 - 1)}{4}$$

$$= 1$$

Berikut ini merupakan tabel rentang skala:

Tabel 3.7 Rentang Skala

Variabel	Rentang Skala			
	1-1,99	2 – 2,99	3 – 3,99	4 – 5
Beban kerja	Sangat rendah	Rendah	Tinggi	Sangat tinggi
Stres kerja	Sangat rendah	Rendah	Tinggi	Sangat tinggi
Kinerja karyawan	Sangat rendah	Rendah	Tinggi	Sangat tinggi

Pada analisis deskriptif akan dilakukan disetiap variabel kuesioner menggunakan rentang skala untuk menghitung rata-rata pervariabel dan nantinya akan dideskripsikan kedalam kelas interval yaitu sangat rendah, rendah, tinggi dan sangat tinggi.

3.4.2 Analisis Inferensial

3.4.2.1 Analisis Regresi Berganda

Pada metode Analisis data yang digunakan untuk penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Peneliti menggunakan teknik tersebut guna mencari korelasi antara variabel independent (Beban kerja dan Stres kerja) dengan variabel dependent (Kinerja karyawan) persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan, dengan rumus:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e.$$

Dengan Keterangan :

Y = Kinerja Karyawan

a = konstanta

b₁ = koefisien regresi dari

b₂ = koefisien regresi dari

X₁ = Stres Kerja

X₂ = Beban Kerja

e = eror

3.4.2.2 Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t Menurut Ghozali (2018) pada umumnya membahas seberapa jauhnya pengaruh satu variabel *independennya* secara individual dan juga menerangkan jenis variabel terikatnya. Untuk melakukan pengujian t ini. Uji t ini dilakukan untuk membandingkan antara nilai t hitung dan nilai t tabel. Hipotesisnya sebagai berikut :

- 1) Beban kerja
 - a. H₀: $\beta_1 \neq 0$, Beban Kerja berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan pada PT Rattan House Furniture kawasan Industri BSB Semarang.
 - b. H₁: $\beta_1 < 0$, Beban Kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan pada PT Rattan House Furniture kawasan Industri BSB Semarang.
- 2) Stres kerja
 - a. H₀: $\beta_2 \neq 0$, Stres Kerja berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan pada PT Rattan House Furniture kawasan Industri BSB Semarang.
 - b. H₁ : $\beta_2 < 0$, Stres Kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan pada PT Rattan House Furniture kawasan Industri BSB Semarang.

Dasar pengambilan keputusan penerimaan atau penolakan H_0 pada tingkat kepercayaan 95% (tingkat kesalahan 5%, yaitu sebagai berikut :

- a) Jika *probabilitas* (signifikansi) $> 0,05$ (α) atau t hitung $< t$ tabel berarti *hipotesa* tidak terbukti maka H_0 diterima H_a ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen.
- b) Jika *probabilitas* (signifikansi) $< 0,05$ (α) atau t hitung $> t$ tabel berarti *hipotesa* terbukti maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen.

3.4.2.3 Uji Hipotesis (Uji F)

Uji statistik F yaitu ketepatan terhadap fungsi *regresi* sampel dalam menaksir nilai yang aktual. Jika nilai signifikan $F < 0,05$, maka model *regresi* dapat digunakan untuk memprediksi variabel *independen*. Uji statistik F juga memperlihatkan apakah semua variabel *independen* yang dimasukkan dalam model yang mempengaruhi secara bersama – sama terhadap variabel *dependen*. Menurut Ghazali, (2018:97) Uji statistik F mempunyai signifikan 0,05. Kriteria pengujian *hipotesis* dalam penggunaan statistik F adalah ketika nilai signifikansi $F < 0,05$, maka hipotesis alternatif diterima, yang menyatakan bahwa semua independen secara simultan dan signifikan mempengaruhi variabel dependen. Hipotesisnya sebagai berikut :

- a. $H_0: \beta_1 = \beta_2 = 0$, Beban kerja dan Stres kerja secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja karyawan pada PT. Rattan House Furniture kawasan Industri BSB Semarang.
- b. $H_1: \beta_1, \beta_2 \neq 0$, Beban kerja dan Stres kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja karyawan pada PT. Rattan House Furniture kawasan Industri BSB Semarang.

Kriteria penerimaan atau penolakan H_0 pada (tingkat kesalahan 5%), yaitu sebagai berikut:

- a) Jika H_0 ditolak dan H_a diterima bila, jika F hitung $> F$ tabel : terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y
- b) Jika H_0 diterima dan H_a ditolak bila, jika F hitung $< F$ tabel : tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.